BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Komunikasi berguna untuk mengutarakan suatu pesan kepada orang lain. Tentu dalam penyampaian pesan ini terlampir suatu pesan yang ingin dimengerti oleh pendengar. Komunikator (pemberi pesan) memberikan kata-kata jelas, terbuka, dan diharapkan bisa dimengerti oleh komunikan (penerima pesan), sehingga penerima pesan dapat merespon dengan baik dan terjalinlah komunikasi yang efektif. Komunikasi asertif merupakan cara berkomunikasi langsung dan terbuka, di mana seseorang dengan tegas menyampaikan keinginan, harapan, pemikiran, dan perasaannya namun tetap menjaga rasa hormat terhadap lawan bicara.[1] Generasi milenial sekarang mulai menerapkan komunikasi asertif dalam berkomunikasi. Kata-kata yang diucapkan jelas, apa adanya, sesuai dengan apa yang dirasakan dan dipikirkan oleh komunikator (pemberi pesan). Komunikasi asertif sifatnya bukan hanya satu arah, jadi komunikan (penerima pesan) juga dapat menanggapi menggunakan komunikasi asertif. Komunikasi asertif merupakan keterampilan seseorang dalam mengungkapkan perasaan, pemikiran, serta kebutuhan dengan tegas dan jelas kepada orang lain tanpa meremehkan atau melukai perasaan mereka.[2]

[1] Muya Barida dan M Pd, "Modul Assertiveness Training Untuk Meningkatkan Komunikasi Asertif," t.t.

[2] Bahrudin, E. A. A., Ramadhan, I. P. S., dkk., Menerapkan Komunikasi Asertif dalam Relasi Sosial pada Praktik Pekerjaan Sosial, Perspektif, 2023, hlm. 8.

Pesan yang terkandung dalam komunikasi asertif terkadang cara penyampaiannya menggunakan intonasi tegas, tetapi tetap memperhatikan perasaan lawan bicara agar tidak tersinggung sehingga membuat lawan bicara merasa tetap nyaman mendengarkan. Ketika komunikasi asertif memasukkan kalimat penegasan maka komunikator (pemberi pesan) memberikan ruang pemahaman kepada komunikan (penerima pesan) agar bisa dipahami, dan sebaliknya, pihak lain juga memahami apa yang kita sampaikan. Jika penerima pesan ingin menyanggah, atau menyampaikan pendapatnya maka ia akan berusaha jujur dan memberikan ruang pemahaman kepada pemberi pesan akan isi pikirannya. Sehingga kalimat penegasan ini berfungsi memberikan pemahaman yang mungkin saja awalnya terjadi kesalahpahaman atau persepsi yang berbeda antara kedua belah pihak menjadi pemahaman yang sama.

Keluarga adalah kesatuan yang biasa disebut rumah tangga. Pada kehidupan berkeluarga pasti banyak rintangan serta masalah yang dapat terjadi, ada saja masalah setiap harinya serta rintangan yang harus dilalui. Karena disanalah tempat setiap orang untuk belajar dan memahami situasi serta mencari solusi. Setiap ada masalah salah satu yang harus dipikirkan adalah bagaimana berkomunikasi supaya tidak mementingkan emosi sendiri, tidak bermain fisik, dan main hakim sendiri. Pada situasi tertentu manusia juga dihadapkan dengan berbagai pilihan dalam menyelesaikan masalah. Dalam komunikasi yang sehat, perbedaan pendapat bukan untuk

dipertentangkan, melainkan untuk dipahami dan dijembatani.[3] Komunikasi asertif mengajarkan untuk melakukan penyampaian kejadian dengan jujur serta berani menceritakan kebenaran yang sedang terjadi kepada orang lain. Sehingga dalam aspek ini ada 2 hal yang menggambarkan komunikasi asertif, yaitu:

1. Jujur

   Jujur adalah salah satu sifat yang diajarkan oleh rasul kepada umatnya, berkata jujur adalah perilaku mulia, dan sifat ini termasuk dari komunikasi asertif. Seperti yang tercantum dalam ayat 70 surat Al-ahzab.

   يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوا اتَّقُوا اللّٰهَ وَقُوْلُوْا قَوْلًا سَدِيْدًاۙ

   Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dan ucapkanlah perkataan yang benar"

   Tafsir Jalalain disebutkan "bahwa Allah memerintahkan orang yang beriman untuk bertakwa kepada-Nya. Dan berkatalah dengan perkataan yang tidak berbohong, adil, jujur, serta bebas dari kekeliruan atau kebohongan."

   Ayat dan tafsir tersebut menjelaskan seruan kepada orang-orang beriman untuk berkata perkataan yang benar. Ayat 70 surat Al-ahzab ini diterapkan pada Channel Youtube Nussa Official. Kandungan pesan

[3] Suharnanik, D., dkk., Tindak Tutur Asertif..., hlm. 94.

dalam cerita tersebut menggunakan komunikasi asertif, yaitu berbicara dengan jujur saat berkomunikasi untuk penyelesaian masalah.

2. Terbuka

Sifat terbuka adalah sifat asertif. Komunikasi asertif mengajarkan keterbukaan akan perasaan yang sedang dirasakan, mengutarakan dan bertukar pendapat dengan orang lain terkait perasaan yang sebenarnya dirasakan dengan jujur.[4] Kemampuan asertif ini bertujuan untuk mengungkapkan perasaan dan pikiran, dengan tetap menjaga hak dan hati orang lain.[5] Karna dalam komunikasi asertif terdapat rasa untuk menghargai lawan bicara sama dengan ia menghargai dirinya sendiri, Jadi dalam asertif tidak ada unsur paksaan. Dalam komunikasi asertif berupaya agar lawan bicara merasa ia dihargai dan merasa nyaman ketika ia mendengarkan penjelasan orang yang berkomunikasi secara asertif, sehingga penerima pesan tak segan untuk menggunakan komunikasi asertif juga dalam menanggapi.[6]

Masalah akan selalu ada dalam kehidupan. Maka dari itu dalam menyelesaikan masalah tentu komunikasi berperan penting dalam hal ini agar masalah tidak bertambah besar dan kesalahpahaman tidak membuat emosi semakin meningkat. Cara berkomunikasi yang tepat akan menjadi penyelesaian masalah yang tepat pula. Temuan

[4] Bahrudin, E. A. A., Ramadhan, I. P. S., dkk., Menerapkan Komunikasi Asertif dalam Relasi Sosial pada Praktik Pekerjaan Sosial, Perspektif, 2023, hlm. 8.

[5] "Buku Keterampilan Asertif untuk Remaja Cetakan Pertama 2022.pdf," t.t.

[6] Nurul Hikmah, "Parent's Intrepersonal Communication In Assertive," t.t..

wawancara mengungkapkan bahwa komunikasi asertif dalam proses ta'aruf berperan dalam menjaga keterbukaan serta mencegah timbulnya prasangka.[7] Komunikasi asertif lah yang diperlukan saat adanya konflik yang terjadi. Maka dari itu menyelesaikan masalah menggunakan komunikasi asertif harus ditanamkan serta diterapkan sedari dini, untuk membuat penyesuaian dan pembiasaan dalam menghadapi masalah-masalah yang dapat terjadi.

Zaman sekarang sudah banyak media audio visual yang menjadi wadah untuk memberikan contoh dan pembelajaran yang dibalut dengan kegiatan sehari-hari. Sehingga dalam cerita tersebut banyak sekali pesan yang ingin disampaikan kepada penonton. Dan banyak harapan agar cerita tersebut bisa menjadi contoh yang baik kepada penonton. Diharapkan juga dapat meniru hal-hal yang positif dan tidak meniru hal yang negatif dalam cerita-cerita tersebut. Salah satu media audio visual banyak digemari masyarakat saat ini adalah YouTube.

Pada tahun 2005, tiga mantan pegawai PayPal di Amerika Serikat Chad Hurley, Steve Chen, dan Jawed Karim meluncurkan YouTube, sebuah aplikasi mengunggah video yang dikembangkan di atas sebuah toko pizza sekaligus restoran Jepang di San Mateo, California Nama "YouTube" sendiri diinspirasi dari tempat makan tersebut yang terletak di dekat tempat awal operasionalnya. Hanya setahun kemudian, pada 9 Oktober 2006, Google mengakuisisinya

[7] Qaddura, Z. H., dkk., Pengalaman Komunikasi Asertif..., hlm. 61.

melalui transaksi saham senilai US $1,65 miliar Sejak pengambilalihan itu, YouTube berkembang pesat hingga mencapai keberhasilan dan posisi yang matang secara global. Oleh karena itu banyak yang memanfaatkan YouTube untuk berkreasi dan memberikan cerita berbentuk film untuk dinikmati pengguna youtube. Banyak terdapat animasi pada YouTube yang memberikan masing-masing warna di setiap akunnya. Salah satunya adalah akun youtube Nussa Official yang menceritakan animasi bertemakan Islam menggunakan komunikasi asertif.

Channel “Nussa Official” diproduksi oleh The Little Giantz, studio animasi 3D, didirikan di Jakarta pada tahun 2016 oleh Aditya Triantoro. Triantoro membawa serta pengalaman hampir 15 tahun di dunia animasi sejak 2005. Dia kemudian menggandeng dua rekannya, Rizky dan Boni, untuk turut mengembangkan studio ini dan mewujudkan visi kreatifnya. Akun resmi yang diberi nama Nussa Official. Awalnya hanya di youtube, setelah itu ditayangkan juga di stasiun Televisi indonesia dan malaysia. Film animasi ini pertama kali hadir pada tahun 2018 tepat di tanggal 20 november dan bertepatan langsung dengan maulid Nabi Muhammad SAW. Di televisi pertama kali tayang pada tahun 2019.

Channel ini mempunyai jumlah video 485 dan subscriber terakhir jumlahnya 11,2 juta. Nussa dan Rara adalah singkatan dari Nusantara, yang menunjukkan bahwa film ini asalnya dari Indonesia.

Film animasi ini mengandung unsur islami yang mengajarkan tentang kehidupan sehari-hari menggunakan cara yang diajarkan oleh Rasulullah Saw dengan menggunakan komunikasi asertif dalam berkomunikasi. Platform digital seperti YouTube berfungsi sebagai sarana untuk menyampaikan pesan-pesan edukatif, termasuk mendorong remaja agar berkomunikasi secara asertif.[8] Akun Instagram resmi @nussaofficial langsung meraup sekitar 641.000 pengikut dalam kurun 24 jam, dan kini sudah menembus lebih dari 1,5 juta pengikut.[9]

Animasi Nussa pertama kali bergabung di youtube pada 25 oktober 2018, animasi ini mendapat penghargaan dan rasa gembira dari berbagai kalangan atas karyanya yang sangat indah dan bermanfaat. Hal itu dapat dilihat dengan memperoleh 426.511 subscribers dalam 1 hari pertama dan telah naik ke 11,2 juta subscriber hingga saat ini dan terdapat 485 video yang telah diposting pada akun youtube resminya.

Channel youtube Nussa Official menceritakan satu keluarga yang terdiri dari seorang ayah (abba), seorang ibu (umma), anak pertama laki-laki (nussa), anak kedua perempuan (rara), teman-teman mereka dan masyarakat sekitar. Dalam channel youtube Nussa Official menggambarkan satu keluarga yang menerapkan komunikasi asertif dalam kehidupan sehari-hari. Biasanya terjadi konflik atau masalah keluarga, kakak beradik, teman atau dengan orang lain. Kemudian

[8] Mukarromah, F., dkk., Analisis Deskriptif Channel YouTube..., hlm. 139.

[9] Syafira Hidayat dan Fakhrur Rozi, "Representasi Makna Ikhlas Dalam Film Animasi Nussa Episode Belajar Ikhlas" 6, no. 2 (2022).

mereka bercerita kepada ibunya atau ayahnya lalu kemudian diberikan arahan, solusi, saran akan masalah yang terjadi. Dalam channel ini berusaha untuk membuka pemahaman orangtua serta anak-anak agar sama-sama menggunakan komunikasi asertif dalam kehidupan sehari-hari. Jadi jika ada permasalahan maka komunikasi yang digunakan dalam penyelesaian masalah adalah dengan asertif. Karena Komunikasi yang efektif merupakan proses penyampaian pesan dengan cara yang jelas, akurat, dan mudah dipahami oleh penerima, sehingga tidak menimbulkan konflik.[10]

Dalam pemaparan latar belakang ini penulis mengambil 7 episode dalam Channel Nussa Official untuk dijadikan acuan yang membahas komunikasi asertif dalam penyelesaian masalah. 7 episode tersebut berjudul sebagai berikut:

1. Chef Rarra
2. Maaf Part 1
3. Maaf Part 2
4. Gratis Pahala
5. Belajar Ikhlas
6. Hadiah dari Rarra
7. Adab menasehati

[10] Hajar, D. D., Mawaddah, E. M., dkk., Peran Komunikasi Efektif dalam Penyelesaian Konflik, Jurnal Pelita Nusantara, hlm. 17.

Tujuh episode di atas menggambarkan banyak pembelajaran tentang penerapan komunikasi asertif sebagai penyelesaian masalah yang dapat diambil dan dipraktikkan dalam kehidupan nyata. Maka dari itu judul penelitian ini adalah **"ANALISIS KOMUNIKASI ASERTIF DALAM PENYELESAIAN MASALAH PADA CHANNEL YOUTUBE NUSSA OFFICIAL"**

B. Rumusan Masalah

Dari hasil penjelasan di atas maka penelitian ini difokuskan untuk mengetahui bagaimana cara penerapan Komunikasi asertif pada tujuh episode yang terdapat dalam Channel YouTube Nussa Official?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk Mengetahui bagaimana cara penerapan Komunikasi asertif pada tujuh episode dalam Channel YouTube Nussa Official.

D. Signifikansi/Kegunaan Penelitian

1. Secara teoritis

   Penelitian harapannya bisa bermanfaat untuk menjadi pembelajaran terhadap pembaca untuk mengetahui tentang penerapan komunikasi asertif serta peran dan manfaat komunikasi asertif dalam kehidupan berkeluarga dan bermasyarakat. Diharapkan juga kepada pembaca lebih cermat dalam memilih film animasi dan bisa melihat apa saja makna yang dapat diambil dari film tersebut supaya dapat lebih bermanfaat dan menambah wawasan.

2. Secara praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan pembelajaran bagi penonton setelah selesai menonton animasi nussa.

Bahwa channel tersebut memberikan contoh bagi orang tua dan anak, bagaimana semestinya bersikap dan menggunakan komunikasi asertif dalam kehidupan sehari-hari.

E. Definisi Istilah

1. Pengertian Analisis

Analisis dapat diartikan sebagai proses menguraikan suatu topik yang sulit menjadi elemen-elemen yang lebih sederhana. Kemudian dianalisis untuk menemukan hubungan dan makna di antara bagian-bagian yang sudah dikelompokkan. Dalam penelitian ini peneliti menerapkan analisis konten.[11] Langkah-langkah analisis konten:

a. Menetapkan bahan konten untuk dianalisis
b. Membuat format yang akan dianalisis
c. Memilih konten yang akan diteliti
d. Membuat kata kunci yang akan diteliti
e. Menentukan dan menghubungkan konten dengan teori
f. Menganalisis video
g. kesimpulan[12]

---

[11] Lee, K.N., Joo, Y.J., Choi, S.Y., Park, S.T., Lee, K.Y., Kim, Y., & Son, G.H. (2021). Analisis Konten dan Evaluasi Kualitas Video Terkait Persalinan Caesar di YouTube: Studi Lintas Seksi. Jurnal Riset Internet Medis, 23(7)

[12] Monteiro, J.C.d. S., & Richter, S. (2019). Proses pengembangan studi analisis konten untuk mengevaluasi kualitas informasi menyusui di media berbasis internet. Kesehatan Digital. https://doi.org/10.1177/2059799119863286

2. Komunikasi Asertif

Komunikasi asertif adalah komunikasi yang dapat membuat seseorang mampu menyampaikan pikiran dan perasaannya secara terbuka. Dengan sikap ini, dia meyakini bahwa keinginannya, kebutuhannya, dan haknya setara dengan orang lain.[13] Menjaga sikap positif dalam komunikasi amat penting bagi siapa pun yang menginginkan interaksi dua arah yang efektif, agar pesan tak disalahpahami. Untuk itu, keterampilan komunikasi asertif sangat dibutuhkan karena mampu meningkatkan efektivitas individu.

Individu yang mampu bersikap asertif umumnya memiliki kepercayaan diri yang tinggi dan memahami cara bersikap tepat dalam menghadapi situasi konflik.[14] Penerapan komunikasi asertif dapat digunakan untuk meredam emosi yang berlebihan dan mencegah terjadinya konflik yang merugikan.[15] Asertif merupakan suatu keterampilan berkomunikasi agar hal yang dirasakan, hal yang diinginkan dan dipikirkan sampai ke orang lain dengan tetap menjaga, menghargai dan menghormati perasaan orang lain. Menjadi pribadi yang asertif perlu dilakukan dengan sabar.

---

[13] Rahmawati, Ridwan Syahran, Dian Fitriani, dan Hani Rosyidah, "Improving Student Communication Skills: A Trial of Group Counseling with Assertive Training Techniques," *Journal of Gifted Studies* 1, no. 1 (2024): 35

[14] Ainy, N. A., Sundari, R. I., & Imaniyati, S., Studi Kasus Intervensi Latihan Komunikasi Asertif, Indogenius, 2024, hlm. 5.

[15] Ibid., hlm. 6

Menurut Irsyadi seorang yang asertif harus bisa terlebih dahulu jujur dengan dirinya sendiri. Jujur dalam segala hal tanpa merugikan atau memanipulasi pihak lainnya.[16] Oleh karena itu dalam penelitian ini fokus utamanya adalah meneliti komunikasi asertif.

3. YouTube

YouTube adalah aplikasi berbagi video yang mulai diperkenalkan pada tahun 2005. YouTube memungkinkan pengguna mengunggah, menonton, dan mendistribusikan bermacam-macam video, mulai dari klip film, acara TV, hingga video musik.[17] Menggunakan teknologi Adobe Flash dan HTML5 Saat ini, saluran YouTube juga kerap dimanfaatkan sebagai alternatif media pembelajaran, karena sifat audio-visualnya memungkinkan pelajar untuk melihat, mendengar, dan lebih memahami materi secara interaktif.[18] Video edukasi di kanal YouTube Satu Persen mengulas betapa pentingnya komunikasi asertif dalam mengungkapkan pendapat secara jujur sambil tetap memelihara hubungan antarpribadi.[19]

---

[16] Ardi Ramadhan Sukma, Riqadri Halfis, dan Ady Hermawan, "Klasifikasi Channel Youtube Indonesia Menggunakan Algoritma C4.5," *Jurnal Teknik Komputer* 5, no. 1 (6 Februari 2019): 21–28, https://doi.org/10.31294/jtk.v5i1.4823.

[17] Yuan Anisa, "Peran Channel Youtube Sebagai Media Alternatif untuk Membantu Proses Pembelajaran Matematika dan Media Informasi pada Tingkat Perguruan Tinggi" 07, no. 01 (2022).

[18] Syafira Hidayat Dan Fakhrur Rozi, "Representasi Makna Ikhlas Dalam Film Animasi Nussa Episode Belajar Ikhlas" 6, no. 2 (2022).

[19] Mukarromah, F., & Putri, S. A. R., Analisis Deskriptif Channel YouTube Satu Persen Episode "Kunci Komunikasi Efektif Menjadi Asertif", Mediakita, Vol. 5, No. 2, 2021, hlm. 134.

4. Channel Nussa Official

Film animasi Nussa lahir sebagai film yang bermanfaat dalam berbagai bidang dan hebatnya lagi film ini digarap oleh anak bangsa dan digarap menjadi sebuah film panjang oleh sutradara Bonny Wirasmono serta produser Mario Irwansyah. Motivasi pembuatan film ini berawal dari kekhawatiran terhadap menurunnya karakter generasi muda. Sebagai media edukatif, Nussa ditujukan agar anak dapat meneladani tokoh utamanya, menjadikannya figur positif yang dicintai maupun diikuti oleh penonton cilik. Selain anak-anak orang tua juga bisa bercermin dari tokoh-tokoh yang ada pada animasi ini. Bagaimana sebaiknya menyelesaikan masalah menggunakan komunikasi asertif.

Animasi ini menggambarkan kehidupan anak-anak sehari-hari lengkap dengan berbagai aktivitasnya, sehingga mudah ditiru oleh anak-anak yang menontonnya. Masa kanak-kanak merupakan fase penting untuk peniruan karakter, dan animasi seperti ini menjadi sarana efektif agar kebiasaan baik dari tokoh bisa tertanam dalam pikiran mereka.[20] Tindak tutur asertif selain dalam channel youtube nussa official juga terdapat dalam kanal YouTube Lutfi Agizal mencerminkan bentuk penyampaian opini yang jujur dan lugas dengan maksud menyampaikan kebenaran.[21]

---

[20] Tri Widyastuti, "Pengaruh Komunikasi Asertif Terhadap Pengelolaan Konflik," no. 1 (2017).

[21] Suharnanik, D., & Yulianto, A., Tindak Tutur Asertif dan Direktif dalam Kanal YouTube Lutfi Agizal, Bapala, Vol. 9, No. 5, 2022, hlm. 89.

Fokus dan batasan penelitian dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis komunikasi asertif dalam penyelesaian masalah yang berkaitan dengan aspek etika, sifat dan sikap pada tokoh-tokoh yang muncul dalam Channel YouTube Nussa Official. Dalam konteks ini, komunikasi asertif diposisikan sebagai objek kajian utama, yakni sebagai strategi berkomunikasi yang mencerminkan kemampuan individu atau tokoh untuk menyampaikan pikiran, perasaan, keyakinan, serta nilai-nilai yang dianut secara jujur, terbuka, dan bertanggung jawab, tanpa merugikan, menyakiti, ataupun merendahkan pihak lain. Penekanan ini dilakukan karena komunikasi asertif diyakini sebagai bentuk komunikasi interpersonal yang mampu menghindarkan konflik destruktif, serta berkontribusi dalam menciptakan hubungan yang sehat, terutama dalam konteks pendidikan karakter dan penyelesaian masalah secara etis.

Penelitian ini secara eksplisit tidak mencakup bentuk komunikasi lain seperti komunikasi pasif (di mana tokoh cenderung menahan pendapat atau emosi dan tidak menyuarakan diri) maupun komunikasi agresif (di mana tokoh menunjukkan dominasi dengan cara yang merugikan atau mengintimidasi pihak lain). Dengan demikian, kajian ini bertujuan untuk mengidentifikasi, mengklasifikasikan, dan menganalisis hanya bentuk komunikasi yang mengandung ciri-ciri asertivitas, seperti keterbukaan, kejujuran, keberanian mengemukakan

pendapat secara proporsional, serta kemampuan menjaga dan menghargai hubungan sosial secara sehat.

Adapun unit analisis dalam penelitian ini terbatas pada tokoh-tokoh yang tampil dalam video yang tersedia pada Channel YouTube Nussa Official yang dalam dialog, sikap, dan perilakunya menunjukkan upaya penyelesaian masalah yang berkaitan dengan nilai etika. Tokoh-tokoh ini menjadi fokus karena representasi mereka kerap kali membawa pesan edukatif dan moral yang dapat ditelusuri melalui pendekatan komunikasi. Etika yang dimaksud dalam hal ini mencakup nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, empati, toleransi, dan penghargaan terhadap perbedaan, yang secara relevan sering muncul dalam konten tersebut. Dengan penekanan pada batasan tersebut, penelitian ini tidak akan membahas aspek teknis dari video seperti animasi, desain visual, efek suara, maupun popularitas kanal secara umum. Fokus eksklusif ditujukan pada dimensi komunikasi verbal dan nonverbal yang mencerminkan bentuk komunikasi asertif, khususnya dalam konteks penyelesaian masalah yang menyangkut nilai-nilai etika dan karakter tokoh. Tujuan dari pembatasan ini adalah untuk menyoroti peran komunikasi asertif dalam membentuk karakter positif, terutama pada media digital yang secara luas diakses oleh masyarakat, khususnya anak-anak dan remaja. Dengan menganalisis cara tokoh menyampaikan pesan, merespons konflik, dan menunjukkan sikap terhadap perbedaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis maupun

praktis dalam bidang pendidikan karakter, media pembelajaran berbasis audio visual, serta penguatan literasi komunikasi di era digital.

F. Penelitian Terdahulu

No.	Judul penelitian terdahulu	Peneliti	Persamaan	perbedaan
1.	Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Film Animasi Nussa Dan Rara Season III	Hidayatullah	Memakai metode kepustakaan	Peneliti mengkaji nilai-nilai pendidikan Agama Islam, sementara penulis fokus pada studi mengenai komunikasi asertif
2.	Pesan Humanis Pada Animasi Nussa Dan Rara Di Channel Youtube Nussa Official	Julaika Dwiyanti	Profil Channel Nussa Official	Peneliti meneliti pesan humanis sedangkan penulis meneliti Komunikasi Asertif
3.	Youtube Sebagai Media Dakwah di Era Milenial (Channel Nussa Official)	Salma laila qodriyah	yang diteliti adalah adegan, gambar dan audio visual	Peneliti meneliti youtube sebagai media dakwah di Era milineal sedangkan penulis menganalisis komunikasi asertifnya

4.	Peran perilaku asertif terhadap keterampilan berkomunikasi remaja	Alifia hanifah, ipah saripah, nadia aulia nadhira	komunikasi asertif bukanlah komunikasi agresif	Peneliti fokus membahas perilaku asertif terhadap keterampilan remaja sedangkan penulis menganalisis komunikasi asertif dalam channel youtube nussa official
5.	Analisis deskriftif channel Youtube satu persen epidose ”kunci komunikasi efektif menjadi asertif”’	Fatichatul Mukarromah dan Sukma Ari Ragil Putri	membahas komunikasi asertif adalah kunci menjadi komunikasi yang efektif	Peneliti meneliti channel youtube satu persen sedangkan penulis meneliti komunikasi asertif di channel youtube nussa official

G. Kerangka Teori (tentatif)

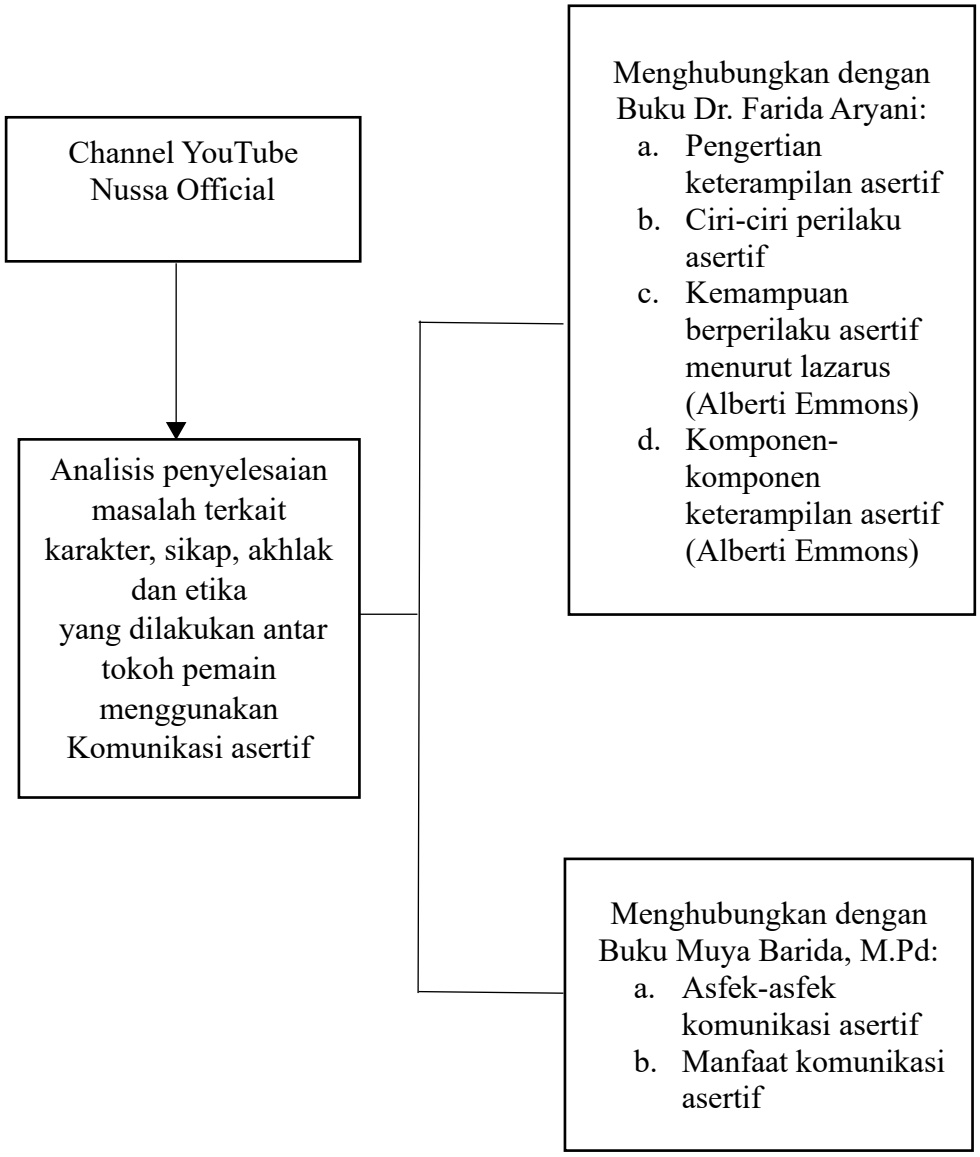

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dari dalam penelitian ini, terdiri dari 3 bab yang memuat penjelasan terkait hal yang akan diteliti. Sistem penulisannya sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan, berisi gambaran umum terkait masalah yang akan diteliti berupa: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Signifikansi Penelitian, Definisi Istilah, penelitian terdahulu, dan Sistematika Penulisan.

Bab II: Kajian Teori, berisi Tinjauan Pustaka dan Kerangka Teori

Bab III: Metode Penelitian. Dalam bab ini membahas mengenai metode penelitian yang terdiri dari pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, langkah-langkah pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV: Hasil penelitian dan pembahasan, dalam bab ini membahas mengenai hasil penelitian yang didapatkan terkait penerapan komunikasi asertif dalam channel youtube nussa official.

BAB V: Penutup, terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.